

Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang

Rio¹, Ferri Hidayad², Ety Pratiwi³

¹pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

^{2,3}pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas PGRI Palembang

e-mail: riosaja1240@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks biografi siswa kelas V SD Negeri 68 Palembang. Teks biografi, dengan karakteristiknya yang menceritakan kehidupan seorang tokoh pahlawan R.A Kartini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis dan menggunakan bahasa yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui analisis terhadap hasil tulisan siswa berdasarkan aspek penilaian, seperti struktur kalimat, tanda baca, kaidah kebahasaan, kreativitas, dan diksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis teks biografi dengan sangat baik. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata 70% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Analisis, Kemampuan Menulis, Teks Biografi.

Abstract

This study aimed to analyze the the ability of biographical texts of fifth grade students of SD Negeri 68 Palembang. Biographical texts, with their characteristics that tell the life of a heroic figure R.A Kartini, provide opportunities for students to develop their writing skills and use good language. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques, namely observation, interviews, tests and documentation. Data were collected through analysis of students' writing results based on assessment aspects, such as sentence structure, punctuation, language rules, creativity, and diction. The results of the analysis show dhat most students have been able to write biographical texts very well. Data analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of this study that, students' ability to write biographical texts in the Indonesian Language subject with an average score of 70% with a good category.

Keywords: Analysis, Writing Ability, Biography Text

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman, et al., 2022). Secara lebih umum, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi atau untuk mendewasakan mental (Zain, 2022). Dalam kegiatan Pendidikan, kurikulum adalah bagian penting untuk mendapatkan atau memperoleh target pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengendalikan kegiatan proses pendidikan diperlukan suatu tindakan strategis yaitu kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa

kurikulum merupakan ujung tombak seluruh program-program pendidikan yang diambil oleh pihak penyelenggara pendidikan atau pemerintah. Jika pembatasan jenis ini diterapkan, maka kedudukan atau status kurikulum dengan sendirinya menjadi sangat pokok dalam keseluruhan proses Pendidikan, (Rahayu et al., 2023). Salah satu implementasi kurikulum yang penting dalam dunia pendidikan dapat terlihat dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia, yang diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dipelajari di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan pribadi dalam komunikasi lisan dan tulisan, dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dalam hal pemahaman, keterampilan berbahasa dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia, (Pratiwi et al., 2025). Kegiatan menulis harus menguasai berbagai unsur bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD. Pembelajaran tersebut membahas teks biografi dalam kemampuan menulis mengenai materi identitas seseorang, menjelaskan perjalanan hidup, perjuangan, karya, bahkan sesuatu yang berharga untuk diabadikan di dalam tulisan. Menurut Khoiruman, (2021), pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar harus memperhatikan cara berpikir siswa dari konkrit ke abstrak. Ciri utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan individu dalam banyak aspek dan bidang, di antaranya perbedaan kecerdasan, kemampuan kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Novitasari et al.,(2019), kemampuan adalah kecakapan untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi telah ditentukan. Pada proses pembelajaran perolehan kemampuan merupakan tujuan dari pembelajaran. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni berbicara, mendengar/menyimak, membaca, dan menulis. Khususnya, menulis merupakan cara yang paling penting demi menggapai tujuan utama dan juga proses berpikir kritis sehingga menghasilkan capaian yaitu mampu menulis dengan baik dan benar. Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang didasari dari proses berpikir dan diturunkan menjadi sebuah tulisan (Nugraha M. S., 2020).

Teks biografi merupakan suatu karya tulis yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dialami tokoh, yang ditulis oleh orang lain. Melalui kegiatan menulis teks biografi, peserta didik dapat mendokumentasikan suatu kisah hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan, dan hasil tulisan dapat memberikan suatu informasi kepada pembaca mengenai perjalanan hidup seseorang, (Sari et al., 2019). Teks yang memuat rincian identitas, kehidupan, karier, dan kehormatan seseorang dikenal sebagai teks biografi. Menulis narasi biografi memerlukan pencatatan dan menarasikan cerita tokoh. membutuhkan informasi baik dari media cetak maupun

digital, dan berbicara dengan karakter adalah salah satu pilihannya. Menulis biografi merupakan salah satu cara untuk mengetahui lebih jauh tentang seseorang dan merupakan bagian dari kajian karakter, (Danto et al., 2022). Untuk membimbing siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam teks biografi, maka harus diberikan latihan, yang paling penting banyak memberikan tugas menulis atau menulis tentang biografi gambaran orang atau tokoh.

Dari hasil observasi maka peneliti melakukan wawancara awal dengan guru kelas V SD Negeri 68 Palembang dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil yang dilakukan guru kelas materi teks biografi kurang dari rata-rata kelas atau 50% di bawah KKM, yaitu KKM minimal 70, kurangnya literasi siswa terutama dalam menulis teks biografi yaitu seperti penggunaan bahasa, gaya penulisan, dan struktur materi teks biografi. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menyusun teks biografi yang informatif dan jelas. Teks biografi, sebagai salah satu jenis teks naratif, membantu siswa untuk belajar menyusun informasi tentang diri sendiri atau orang lain dengan baik. Jadi kesimpulannya pendidikan membutuhkan kurikulum yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam menulis. Salah satu teks penting adalah teks biografi, yang dapat membentuk karakter dan kemampuan literasi. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah, sehingga diperlukan perbaikan dalam strategi pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, Menurut Sugiyono (2020) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh melalui pengumpulan data Non-Numerik data yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 68 Palembang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami kemampuan menulis teks biografi siswa kelas V.B SD. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses dan hasil penulisan siswa. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa beberapa peristiwa atau situasi dapat digambarkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan peneliti adalah memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas V.B SD Negeri 68 Palembang. Sugiyono,

(2020, h. 297) mengungkapkan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), Tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah peneliti akan melakukan pengamatan kepada wali kelas dan siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung di kelas yang telah ditentukan. Peneliti akan membuat penugasan atau kuis terhadap siswa untuk mengetahui apakah mereka benar-benar paham tentang materi teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas, khususnya saat siswa menulis teks biografi. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi non-partisipan), sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2020, h. 203).

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung (Rivaldi et al., 2023, h. 4). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas V.B bersama bapak Teddy Arif Muljadi, S.Pd.Gr. secara langsung mengenai pembelajaran terhadap hasil belajar menulis teks biografi. Alasan peneliti mewawancarai wali kelas V.B tersebut karena materi yang dipelajari sudah pernah diajarkan sebelumnya di sekolah. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3) Tes

Tes sebagai alat pengumpulan data soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok, (Yetni, 2021).

4) Dokumentasi

Dokumentasi ini terdapat foto-foto guru saat melaksanakan pembelajaran langsung dengan

pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi pada siswa, serta dapat juga berupa foto nilai hasil belajar siswa setelah menulis teks Biografi. Menurut Ardiansyah et al.,(2023), dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang berjudul analisis kemampuan menulis teks biografi siswa kelas V SD Negeri 68 Palembang, data yang diambil berupa data deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil observasi dan tes dengan siswa dan wawancara dengan guru kelas V.B SD Negeri 68 Palembang, serta dilengkapi dengan dokumentasi sebagai bentuk bukti langsung dilapangan sebagai lampiran. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.B SD Negeri 68 Palembang Tahun akademik genap 2024/2025. Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 68 Palembang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi siswa kelas V.B. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 sampai 22 April 2025 dengan melakukan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan didalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Observasi yang dilakukan peneliti pada guru dan siswa kelas V.B terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan indikator hasil observasi dilapangan apakah sesuai atau belum dengan kisi-kisi dan instrumen yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan guru wali kelas V.B yang mana pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan. Pertanyaan- pertanyaan tersebut dibuat dengan berdasarkan sumber data, sub fokus penelitian, indikator serta aspek yang diamati dan telah divalidasi oleh validator. Sementara untuk dokumentasi diambil dengan bukti foto-foto aktivitas belajar siswa dikelas V.B SD Negeri 68 Palembang. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan oleh peneliti di SD Negeri 68 Palembang pada siswa kelas V.B, secara keseluruhan peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis siswa pada teks biografi khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia masih dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata nilai 70 termasuk kategori baik. Berdasarkan data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi data lainnya yang telah

dikumpulkan pada saat penelitian, maka selanjutnya dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: 1). Pengumpulan data Dengan membuat teks biografi siswa kelas V SD, peneliti mengumpulkan informasi berupa fakta-fakta yang akan dianalisis. Berbagai teknik pengumpulan data termasuk observasi, wawancara tes, dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data, data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. 2). Reduksi data Setelah mengumpulkan data di lapangan, peneliti memilih dan mengolah data dalam proses yang disebut reduksi data. Agar data yang direduksi dapat menyajikan gambaran yang lebih jelas, reduksi data berupaya memusatkan data pada hal yang paling penting. 3). Penyajian data Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan pengambilan keputusan dan pemahaman informasi. 4) Kesimpulan data, sebelum melakukannya sebelum menarik kesimpulan, peneliti mereduksi dan menyajikan data. Data yang dikumpulkan akan dibandingkan satu sama lain untuk menghasilkan kesimpulan yang mengatasi permasalahan tersebut.

Dari hasil wawancara bersama wali kelas V.B SD Negeri 68 Palembang dapat disimpulkan bahwasanya siswa sering diberikan tugas membuat teks biografi, dan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi cukup baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yusuf, M 2024) Kegiatan menulis teks biografi memerlukan pengetahuan yang luas serta perbendaharaan kata yang banyak yang harus dimiliki peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasan. guru sering memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan apresiasi di setiap siswa menyelesaikan tugas dengan baik. Namun ada beberapa kendala yang di hadapi dalam menulis teks biografi yakni menulis kurang rapi dan lambat, tetapi ada Solusi dalam menyelesaikan kendala yang di hadapi yakni menggunakan teks biografi yang sederhana dan relevan agar siswa mudah memahami struktur dan isi.

1) Tes

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan lembar soal siswa yaitu berupa teks biografi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis di kelas V.B SD Negeri 68 Palembang. Data lembar soal siswa ini di peroleh dari siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun lembar soal siswa yang telah di buat sesuai dengan indikator yang di sajikan pada tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya adalah hasil dari lembar soal siswa. Data yang diperoleh berdasarkan hasil lembar soal siswa teks biografi yang telah dilakukan oleh siswa kelas V.B dapat dikategorikan menjadi tiga kategori kemampuan yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Dari data tersebut dapat dilihat hasil dan rata-rata dari kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Adapun hasil nilai tes kemampuan siswa dalam menulis teks biografi tentang seorang pahlawan R.A Kartini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Tes Siswa

Responden	Aspek Yang Di Nilai					Nilai siswa	Kategori
	Struktur Kalimat	Tanda Baca	kaidah kebahasaan	keaktivitas	Diksi		
	20	20	20	20	20		
A.P.Z	15	15	20	15	15	80	Baik
A.F	20	10	10	15	10	65	Baik
A.A.S	20	20	10	20	20	90	Sangat Baik
AL	20	10	10	15	15	70	Baik
A.Z	15	15	15	20	10	75	Baik
A	10	15	15	10	10	60	Cukup
A.K.W	10	15	20	10	15	70	Baik
A.S	20	10	10	15	15	70	Baik
A.D	20	10	10	15	15	70	Baik
A.A.R	10	10	15	15	10	60	Cukup
B	10	15	15	10	10	60	Cukup
D.H.R	10	15	15	20	20	80	Baik
F.S.A	20	10	10	15	15	70	Baik
F	15	15	20	10	10	70	Baik
H.N	20	10	10	15	15	70	Baik
M.V.W	10	15	20	10	20	75	Baik
M.A	15	10	15	10	10	60	Cukup
M.R.A	10	15	20	15	10	70	Baik
Z.R	20	10	10	20	20	80	Baik
Z.A	10	15	15	10	10	60	Cukup
S.P	10	15	15	20	20	80	Baik
Total	310	275	300	305	295	1485	
Penilaian						$\frac{1485}{21} = 70,7$	
Rata-rata kriteria						= Baik	

Berdasarkan Tabel 1. dapat di analisis mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan kriteria yang telah ditentukan. Dimana dalam menganalisis dari hasil menulis, peneliti membaca kembali hasil tulisan yang di buat oleh siswa, kemudian hasil kemampuan siswa dalam menulis dapat dilihat sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu dari segi struktur kalimat, tanda baca, kaidah kebahasaan, kreativitas dan diksi dari teks biografi tersebut. Kemudian mendapatkan rata-rata nilai dari kemampuan menulis teks biografi, rata-rata dari tes tersebut adalah 70 atau dapat di katetgorikan kedalam kategori baik. Nilai-nilai tersebut diambil pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan siswa melakukan tes yang telah diberikan oleh peneliti. Selanjutnya untuk menghitung persentase nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

Tabel 2. Penilaian Hasil Kriteria Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi

No	Aspek	Skor Total	Skor maksimum	Persentase
1	Struktur Kalimat	310	420	73,8%
2	Tanda Baca	275	420	65,4%
3	Kaidah Kebahasaan	300	420	71,4%
4	Kreativitas	305	420	72,6%
5	Diksi	295	420	70,2%

(Sumber. Data diolah primer 2025)

Berdasarkan tabel 2 . Dapat dilihat presentase kemampuan menulis teks biografi kartini kelas V.B di SD Negeri 68 Palembang, dalam aspek struktur kalimat terdapat 73,8% termasuk ke dalam kategori baik dengan jumlah skor total 310 dari skor maksimum 420, Aspek tanda baca terdapat 65,4% termasuk ke dalam kategori baik dengan jumlah skor total 275 dari skor maksimum 420, Aspek kaidah kebahasaan terdapat 71,4% termasuk kedalam kategori baik dengan jumlah skor total 300 dari skor maksimum 420, Aspek kreativitas terdapat 72,6% termasuk ke dalam kategori baik dengan jumlah skor total 305 dari skor maksimum 420, Aspek diksi terdapat 70,2% termasuk ke dalam kategori baik dengan jumlah skor total 295 dari skor maksimum 420. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan oleh peneliti di SD Negeri 68 Palembang pada siswa kelas V.B, secara keseluruhan peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis siswa pada teks biografi khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia masih dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata nilai 70 termasuk kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata kemampuan menulis teks biografi tentang R.A Kartini siswa kelas V.B SD Negeri 68 Palembang pada pembelajaran bahasa Indonesia telah memiliki pemahaman dan keterampilan yang sangat baik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti telah berjalan secara efektif, serta strategi pembelajaran menulis yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Danto, D., Ismail, G., & Susilawati, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4491–4495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.934>

- Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2), 51–62. <https://doi.org/10.35796/kaling.9.2.2021.38949>
- Novitasari, R., Nasirun, M., & D., D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>
- Nugraha, M. S. (2020). *Penerapan Media Film Pendek Terhadap Pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Kelas X SMA Darun Nasya Lembang Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Pasundan, Pasundan.
- Pratiwi, E., Muslimah, Z. A., & Effendi, D. (2025). *Pengaruh Media Komik Edukatif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd Negeri 21 Palembang*. 5(1), 623–632.
- Rahman, A, B, P. Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, ilmu Pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 108–118. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.925>
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Sari, S. D., Utami, A. S. R. I., & Sunaryo, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X Ipa 2 Sma N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65–76.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta, Cv.
- Yusuf, M. (2024). Terampil Menulis Ulang Teks Biografi Menggunakan Metode Tanya Jawab Tertulis. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 174–190
- Yetni, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53–61.
- Zain, A. (2022). *Psikologi Pendidikan*. (A. S. Rina Indriani, Ed.) Cirebon: PT Arr Rad Pratam